

IMPLEMENTASI MODEL KOMUNIKASI BENCANA BERBASIS KOMUNITAS MELALUI RENCANA KONTIJENSI ERUPSI GUNUNG SINABUNG

by Eko Teguh Paripurno

Submission date: 07-May-2023 10:56AM (UTC+0700)

Submission ID: 2086225174

File name: Dokumen_ProSIDing_Nasional_LPPM_ke_4.pdf (3.54M)

Word count: 3580

Character count: 26583

ISBN 978-602-5534-19-5



UPN "VETERAN" YOGYAKARTA



RISTEKDIKTI

PROSIDING

2

Seminar Nasional Ke-4

Call for Paper & Pameran

Hasil Penelitian dan Pengabdian
Kemenristekdikti RI

EKONOMI & SOSIAL

**“APLIKASI RISET
DALAM DUNIA INDUSTRI
UNTUK KEMAJUAN BANGSA”**

Yogyakarta, 9 Oktober 2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-4, *CALL FOR PAPER* DAN PAMERAN
HASIL PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
KEMENRISTEKDIKTI RI

EKONOMI & SOSIAL

APLIKASI RISET DALAM DUNIA INDUSTRI
UNTUK KEMAJUAN BANGSA

YOGYAKARTA, 9 OKTOBER 2018

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA
2018

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-4
DAN CALL FOR PAPER**

**APLIKASI RISET DALAM DUNIA INDUSTRI
UNTUK KEMAJUAN BANGSA**

Cetakan Tahun 2018

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Paper*
Aplikasi Riset dalam Dunia Industri untuk Kemajuan Bangsa
LPPM UPNVY

934 hlm; 21 x 29,7 cm.

ISBN: 978-602-5534-19-5

LPPM UPNVY PRESS

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta
Kapuslitbang LPPM UPNVY
Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang
Jl. Padjajaran 104 (Lingkar Utara), Condong Catur, Yogyakarta 55283
Telpon (0274) 486733, ext 154
Fax. (0274) 486400

www.lppm.upnyk.ac.id

Email: lppm@upnyk.ac.id

2

Penata Letak : Dedi Fatchurohman Hermawanto

Desain Sampul : Ayu Ardhanariswari

Distributor Tunggal

LPPM UPNVY Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang

Jln. Padjajaran 104 (Lingkar Utara), Condong Catur, Yogyakarta 55283

Telpon (0274) 486733, ext 154

Fax. (0274) 486400

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, termasuk fotokopi,
tanpa izin tertulis dari penerbit.

DAFTAR REVIEWER
SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-4, CALL FOR PAPER DAN PAMERAN
HASIL PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT
KEMENRISTEKDIKTI RI
9 OKTOBER 2018
LPPM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
YOGYAKARTA

1. Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K, M.Sc. (UPNVY)
2. Prof. Dr. Didit Welly Udjiyanto, M.S. (UPNVY)
3. Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S. (UPNVY)
4. Prof. Dr. Danisworo, M.Sc. (UPNVY)
5. Prof. Dr. Bambang Prastistho, M.Sc. (UPNVY)
6. Ptof. Dr. Suwardjono, M.Sc. (UGM)
7. Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.Sc. (UGM)
8. Prof. Dr. Sucy Kuncoro, M.Si (UNNES)
9. Prof. Bambang Subroto, M.M. (Brawijaya)
10. Prof. Ahmad Sudiro (Brawijaya)
11. Prof. Idayanti, M.Si. (UNHAS)
12. Dr. Ardhito Bhinadi, M.Si. (UPNVY)
13. Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, M.T. (UPNVY)
14. Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak (UPNVY)
15. Dr. Mahreni, M.T. (UPNVY)
16. Dr. Hendro Widjanarko, S.E, M.M. (UPNVY)
17. Dr. Joko Susanto, M.Si. (UPNVY)
18. Dr. Rahmat Setiawan, M.Si. (UNAIR)
19. Dr. Rahmad Sudarsono, M.Si. (UNPAD)
20. Prayudi, S.I.P., M.A., Ph.D. (UPNVY)

**DAFTAR ISI
EKONOMI DAN SOSIAL**

	halaman
2 Halaman Judul	i
Daftar Reviewer	iii
Prakata Rektor	iv
Prakata Kepala LPPM	v
Konvergensi Pendapatan di Kabupaten Gunungkidul	303
Didit Welly Udjianto, Joko Susanto, Purwiyanta	
Ketimpangan Antar Wilayah di Kabupaten Sleman : Suatu Kajian Terhadap Hipotesis Kuznet	311
Sri Suharsih, Asih Sri Winarti, Rini Dwi Astuti	
Karakteristik Sosial Nelayan Tradisional Pantai Depok Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul	319
Sabihaini, Awang Hendrianto Pratomo, Heru Cahya Rustamaji, Sudaryatie	
Pengaruh <i>Confidence Benefits</i> Terhadap Bank <i>Customer Trust</i> dan Bank <i>Customer Loyalty</i>: Studi Empiris pada Nasabah Institusi	329
Susanta, Hendro Widjanarko, Humam Santosa Utomo, Suratna	
Pengembangan Kompetensi Penambang Minyak Tradisional Sumur Tua di Desa Wonocolo Kecamatan Kedewan Bojonegoro	338
Anis Siti Hartati, Sri Kussujaniatun, Marita	
3 <i>Destination Image</i> Pariwisata Berbasis Komunitas Pada Desa Wisata di Wilayah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta	348
Dyah Sugandini, Mohamad Irhas Effendi, Yenni Sri Utami, Agus Sasmito Aribowo	
Implementasi Model Komunikasi Bencana Berbasis Komunitas melalui Rencana Kontijensi Erupsi Gunung Sinabung	357
Puji Lestari, Eko Teguh P, Arif Rianto BN	
3 Pemetaan Stratejik Klaster Tenun Lutik dan Batik Kabupaten Klaten Dalam Upaya Penguatan Ekonomi Lokal Melalui Inkubasi Bisnis Berbasis Komunitas	363
Meilan Sugiarto, Herlina Jayadiyanti, Yekti Utami	
Model Pelembagaan Seni Pertunjukan Jatilan di Desa Budaya	373
Christina Rochayanti, Ida Wiendijarti, Kuswarsantyo, Rosalia Indriyati Saptatiningsih	
<i>Older Worker</i> dan Konsekuensinya Terhadap Organisasi dengan Pendekatan <i>Scoping Review</i>	385
Yuni Siswanti, Ahmad Muhsin, Laila Nafisah	
Pengembangan Pendidikan Akuntansi Berbasis KKNI menuju Pendidikan Berwawasan <i>Sustainable Development</i>	401
Sri Astuti, Zuhrohtun, Kunti Sunaryo	

Analisis Tata Kelola Dana Desa (Studi di Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul)	409
Suchahyo Heriningsih, Dwi Sudaryati, Lita Yulita Fitriyani	
Analisis Biaya dan Manfaat pada Tebing Breksi Tinggalan Tambang Kapur di Yogyakarta	420
Noto Pamungkas, Sri Suryaningsum	
Pengembangan Wisata Perbatasan Sota Melalui Pembangunan Pusat Kegiatan Ekonomi	427
Machya Astuti Dewi, Iva Rachmawati	
Pengembangan Profil Pasar Wisatawan Nusantara Kabupaten Gunungkidul	438
Sigit Haryono, Lukmono Hadi	
Kecerdasan Emosional, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Sebagai Prediktor <i>Intention to Leave</i>	447
Hastho Joko Nur Utomo, Sadeli	
Simulasi Proporsi Pendapatan Retribusi Parkir Tepi Jalan pada Penerimaan Pendapatan Asli Daerah	464
Irwan Soejanto, Intan Berlianty, Yuli Dwi Astanti, Dyah Rachmawati L, Muhammad Shahrani I	
Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa	473
Lita Yulita Fitriyani, Marita, Windyastuti, Yuna Adeptia	
Impor Tembakau dan Alternatif Kebijakan Kenaikan Tarif Impor Tembakau Di Indonesia	482
Antik Suprihanti, Harianto, Bonar M Sinaga, Reni Kustiari	
Perilaku Ekonomi Rumah Tangga ³ Petani Padi Gogo Lahan Tadah Hujan Di Kabupaten Gunungkidul	491
Wulandari D. E. Rini, Mohammad Harisudin, Supriyadi, Endang Siti Rahayu	
<i>Firm Size, Leverage dan Firm Risk: Analisis Deskriptif Pada Perusahaan Manufaktur Listed Di Indonesia</i>	500
Asih Marini Wulandari	
Keterhubungan Strategi Bisnis dan Strategi Rantai Pasok Seberapa Penting	513
Titik Kusmantini	
Model Pengukuran Orientasi Pasar dalam Konteks UKM: Studi pada UKM Kreatif (Fesyen) di DIY	522
Widhy Tri Astuti	
Kapabilitas Perusahaan Sebagai Determinan Keunggulan Kompetitif Dalam Pendekatan <i>Dynamic Capabilities</i>	534
Ida Susi Dewanti	
Accountability of Semaan Al-Qur'an Jantiko Mantab and Dzikrul Ghofilin (Fenomenology Approach)	547
Januar Eko Prasetyo, Iwan Triyuwono, Eko Ganis Sukoharsono, Lilik Purwanti	

3 Relevansi Realisasi Untung atau Rugi Sekuritas Tersedia Untuk Dijual	557
Retno Yulianti	
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1971 – 2016	564
Sultan, J.J. Sarungu, AM. Soesilo, Siti Aisyah Tri Rahayu	
3 Pengaruh Likuiditas, Peluang Pertumbuhan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening	576
Astohar, Dhian Andanarini Minar Savitri	
Fanatisme Terhadap Nilai Religi di Sosial Media Pada Masa Pra Kampanye Pilpres 2019	593
Kurnia Arofah	
Hierarki Pengelolaan Ekowisata Mangrove di Desa Jangkaran Kabupaten Kulon Progo	601
Johan Danu Prasetya, Yohana Noradika Maharani, Istiana Rahatmawati	
Metode <i>Circuit Training</i> untuk Kelas Khusus Olahraga Cabang Sepak Bola SMPN 3 Sleman	612
Sumintarsih, Tri Saptono, Wahyu Wibowo E Y	
Aglomerasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2005 – 2016	621
Wahyu Dwi Artaningtyas, Asih Sri Winarti	
Implementasi prinsip-prinsip <i>good university governance</i> dalam pengelolaan aset perguruan tinggi negeri baru	628
Hari Kusuma Satria Negara, Dian Indri Pumamasari	
Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Melakukan Pembayaran PBB	637
Ratna Hindria DPS, Indra Kusumawardhani	
Identifikasi Kendala Dalam Usaha Pengembangan UMKM (Studi pada UKM di Dusun Kepuh Kulon, Kecamatan Banguntapan, Bantul, Yogyakarta)	641
AYN Warsiki, Dwi Hari Laksana, Oliver Samuel Simanjuntak	
Strategi Pengembangan Wisata Berbasis IT di Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul Yogyakarta	652
Sri Harjanti, Tri Mardiana, Hafisah	
Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2005 – 2017	666
Bambang Sulistiyono, Astuti Rahayu, Sri Budiwati Wahyu Suprapti	
Analisis Pemangku Kepentingan Dalam Pengembangan Desa Wisata Pandean, Srumbung, Magelang	676
Eko Murdiyanto, Teguh Kismantoroaji, Indah Widowati	
Analisis Kota Yogyakarta Sebagai Kota Kreatif: Pendekatan Sinergitas Pentha Helix	685
Kartika Ayu Ardhanariswari, Prayudi	

Model Perilaku Knowledge Sharing Sebagai Salah Satu Alternatif Pelaksanaan Metode Pengajaran KKNI Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Yogyakarta	696
Danang Yudhiantoro, Ninik Probosari, Karyono	

IMPLEMENTASI MODEL KOMUNIKASI BENCANA BERBASIS KOMUNITAS MELALUI RENCANA KONTIJENSI ERUPSI GUNUNG SINABUNG

Puji Lestari, Eko Teguh P, Arif Rianto BN

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Email: puji.lestari@upnyk.ac.id, paripurno@gmail.com, arif.rianto@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to implement a trial of disaster communication model in Community-Based Disaster Risk Management through the Mount Sinabung Eruption Contingency Plan program, Karo District, North Sumatra. The object of this research is the ability of government institutions, non-governmental organizations and communities as perpetrators of CBDRR. This study used descriptive qualitative method. The main purpose in using this method is to describe the nature, character and causes caused by a phenomenon. The results of this study indicate that group communication is a communication from various communities to compile various contingency documents. The similarity of culture and similarities in the fate of the communities involved is one strategy that can produce contingency documents.

Keyword: *Disaster communication, community, contingency plan, Sinabung*

PENDAHULUAN

Gunung Sinabung merupakan gunung yang tertidur sejak tahun 1600. Pada tahun 2010 Gunung Sinabung mengalami erupsi dan berlanjut pada tahun 2013, 2015, 2016 and 2018 (Kusumayudha et al., 2018). Hingga kini, tidak dapat dideteksi kapan erupsi Sinabung akan berakhir. Erupsi Gunung Sinabung mengakibatkan berbagai dampak dalam kehidupan masyarakat sekitarnya. Kerusakan terjadi terutama pada tempat tinggal dan fasilitas umum. Pada erupsi yang terjadi tahun 2015 terdapat 17 orang meninggal dunia akibat erupsi tersebut. Tahun 2016 korban bertambah sejumlah 7 orang karena tergulung awan panas dan 4 orang terseret lahar dingin.

Dalam situasi bencana, manajemen komunikasi bencana dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana. Komunikasi dalam bencana tidak saja dibutuhkan dalam kondisi darurat bencana, tapi juga penting pada saat pra bencana. Mempersiapkan masyarakat di daerah rawan bencana tentu harus senantiasa dilakukan. Selain informasi yang memadai tentang potensi bencana di suatu daerah, pelatihan dan internalisasi kebiasaan menghadapi situasi bencana juga harus dilakukan secara berkelanjutan (Rudianto, 2015: 59). Komunikasi dalam bencana merupakan salah satu hal yang penting, seperti saat mitigasi bencana. Komunikasi mitigasi bencana merupakan tindakan yang harus menjadi prioritas utama untuk dipikirkan dan dilakukan kepada masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah rawan bencana (Rokusmah, 2013: 60)

Berdasarkan temuan penelitian Lestari,dkk (2016) manajemen komunikasi bencana erupsi Gunung Sinabung kurang tertata dengan baik, butuh pengelolaan yang baik, antara lain

melalui Rencana Kontijensi untuk mengurangi risiko bencana Sinabung. Komunikasi bencana untuk pengurangan risiko bencana berbasis komunitas (PRBBK) melalui Rencana Kontijensi merupakan praktik mitigasi yang dilembagakan dengan pengetahuan dan konsep yang lebih sistematis. PRBBK adalah salah satu pilar penting dalam upaya pengelolaan risiko bencana saat ini, namun di Pemerintah Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara pelaksanaannya belum memiliki Rencana Kontijensi.

Pencarian model komunikasi bencana melalui program Rencana Kontijensi Erupsi Gunung Sinabung menjadi penting guna mewujudkan ketangguhan komunitas menghadapi bencana Gunung Sinabung. Penelitian ini menggunakan teori Identitas Kultural. Teori Identitas Kultural menurut Roger & Steinfatt (dalam Suryandari, 2017) akan menentukan individu-individu yang termasuk dalam *ingroup* dan *outgroup* secara kultural. Prilaku seseorang sebagian ditentukan oleh apakah mereka termasuk ke dalam budaya tertentu atau tidak. Di sisi yang lain, kemajemukan budaya dengan identitas kultural yang dimiliki masing-masing etnis, merupakan kekayaan bangsa yang sangat bernilai apalagi di tengah desakan budaya global saat ini. Teori ini relevan dengan penelitian ini bahwa dalam proses penyusunan dokumen Rencana Kontijensi Sinabung melibatkan berbagai komunitas yang memiliki identitas kultural beragam dari identitas etnis, jenis kelamin, tingkat ekonomi, pendidikan, perasaan senasib, dan perilaku yang dipengaruhi oleh kelompok mayoritas. Keragaman identitas kultural mewarnai proses penyusunan Rencana Kontijensi maupun hasilnya.

Penelitian ini mendukung Rencana Strategis Penelitian UPN Veteran Yogyakarta tahun 2016-2022 di bidang mitigasi bencana dan lingkungan khususnya bencana gunung api pada program peningkatan sistem informasi kebencanaan untuk peringatan dini dan deteksi dini yang efektif. Penelitian dilakukan di daerah rawan bencana Gunung Sinabung, Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini untuk implementasi atau uji coba model komunikasi Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK) melalui program Rencana Kontijensi Erupsi Gunung Sinabung, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi implementasi atau uji coba model komunikasi Pengelolaan Risiko Bencana Berbasis Komunitas (PRBBK) melalui program Rencana Kontijensi Erupsi Gunung Sinabung, Kabupaten Karo, Provinsi Sumatera Utara. Tujuan utama dalam menggunakan metode ini adalah dapat menggambarkan sifat, karakter serta sebab-akibat yang ditimbulkan oleh sebuah fenomena. Menurut Bungin (2007:68) penelitian deskriptif kualitatif akan memiliki tujuan untuk menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi dan situasi. Penelitian deskriptif berupaya menarik realitas permukaan sebagai ciri, karakter, sifat, model ataupun fenomena tertentu.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Focus Group Discussion (FGD), wawancara, observasi dan dokumentasi. Carey (dalam Afiyanti, 2008: 59), menjelaskan karakteristik pelaksanaan metode FGD yaitu menggunakan wawancara semi struktur kepada suatu kelompok individu dengan seorang moderator yang memimpin diskusi dengan tatanan informal dan bertujuan mengumpulkan data atau informasi tentang topik isu tertentu. Metode FGD memiliki karakteristik jumlah individu yang cukup bervariasi untuk satu kelompok diskusi.

Penelitian dilakukan dengan tahapan (1) Pengorganisasian data, verifikasi data, dan

penyimpulan sementara program Rencana Kontijensi, (2) Implementasi model melalui Gladi Meja (Table Top Exercise disingkat TTX) tentang Renkon Erupsi Gunung Sinabung. Manfaat penelitian (1) Terlaksananya pengelolaan risiko bencana erupsi Gunung Sinabung melalui Rencana Kontijensi yang lebih terstruktur dan sistematis, (2) Terfasilitasinya program Rencana Kontijensi guna mewujudkan ketangguhan terhadap risiko bencana Gunung Sinabung, (3) Memungkinkan lahirnya kebijakan Rencana Kontijensi yang mendukung proses perwujudan ketangguhan komunitas dalam pengelolaan risiko bencana Gunung Sinabung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan bencana erupsi Gunung Sinabung belum terselenggara dengan baik. Kendala yang ada antara lain belum ada Rencana Kontijensi yang dijadikan pedoman dalam penanggulangan bencana erupsi Gunung Sinabung. Hasil penelusuran peneliti menemukan rencana kontijensi erupsi Gunung Sinabung yang dibuat oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pusat tahun 2014. Dokumen tersebut disimpan di BNPB pusat dan di kabupaten Karo tidak ditemukan. Alasan tidak ditemukannya dokumen tersebut antara lain terjadinya pergantian kepemimpinan di BPBD Karo yang sangat cepat dan tidak ada serah terima dokumen.

Pada tahun ini, peneliti melakukan ujicoba atas perbaikan Rencana Kontijensi pada tahun sebelumnya. Rencana Kontijensi meliputi; manajemen dan koordinasi (posko), gugus tugas SAR dan evakuasi, tugas kesehatan dan psikososial, gugus tugas pengungsian dan huntara (pendidikan dan relawan), gugus tugas air bersih dan sanitasi, tabel gugus tugas khusus/ternak, gugus tugas transportasi dan distribusi, gugus tugas keamanan dan ketertiban, rekapitulasi kebutuhan dampak terhadap pertanian. Seluruh rencana kontijensi diperbarui sesuai data terbaru 2018.

Hasil yang diperoleh dari implementasi Renkon Sinabung (Gladi Meja) di Ruang Rapat Asisten Kabupaten Karo pada 28 Maret 2018, pukul 09.00 WIB bertujuan untuk memvalidasi pemikiran/ide berupa prosedur, rencana kontijensi, rencana operasi, dan kesepakatan kerjasama. Tugas/mandat dalam keadaan normal/pra-bencana dan waspada dari setiap pihak yang terlibat, antara lain (1) BPMBG, Armen Putra yang bertugas melaporkan ke BPBD, dan melakukan pendataan dimana ketika terjadi peningkatan gunung sinabung diadakan sosialisasi, sehingga saat terjadi erupsi lancar. (2) BPBD, Ginting yang bertugas memberikan sosialisasi bagaimana bahaya, evakuasi, dan membuat jalur-jalur/rambu-rambu untuk jalur evakuasi ketika terjadi bencana gunung api. (3) Kasdim yang bertugas untuk mengumpulkan staf, membuat rencana perlibatan, merencanakan perencanaan kebutuhan personil, merencanakan kegiatan satuan tugas, merencanakan anggaran yang dibutuhkan ke instansi atau daerah.

Persiapan yang dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan BNPB dan BPBD dan instansi terkait di daerah, berusaha memberikan arahan dan saran kepada bawahan sesuai dengan tugas, kegiatan untuk personil, menghimpun sumberdaya yang bisa digunakan ketika gunung meletus, mengkonfirmasi anggaran, kegiatan mitigasi yang dibantu oleh instansi yang dapat mengurangi kerugian, penyusunan organisasi, menentukan kegiatan yang dibuat, membuat rencana operasi yang nantinya akan berubah menjadi perintah operasi ketika terjadi erupsi, pelatihan-pelatihan, menentukan satuan yang melaksanakan tugas, menjabarkan anggaran untuk latihan dll, mengendalikan diklat untuk kontijensi, sumberdaya dan potensi, penutup dengan melatih posko 1 (staf staf yang dilatih yang unsur—unsur pelayanan), gladi posko 2 (secara teknis akan diiratkan), menyempurnakan semua yang sudah dikerjakan dan hasil eksistensi

(keterampilan dll), lalu membuat laporan untuk atasan. (4) Satpol PP, Darwin Tarigan menyediakan materil dan anggota, dupleton 2 anggota, pleton 1 unit, mobil damkar 9 unit. Instansi ini tidak membahas anggaran, karena anggaran ada di BPBD. BPBD sebaiknya melakukan pelatihan untuk Satpol PP. Beberapa masukan dari Eko Teguh dalam hal penyampaian tugas dari masing-masing divisi pada saat keadaan normal/pra-bencana dan waspada, yaitu melihat dimana sebaiknya dilakukan titik kumpul untuk melakukan sosialisasi dan siapa yang melakukan sosialisasi. Mengisi peran dan ruang yang kosong.

Tugas/mandat dalam keadaan siaga dan awas dari setiap pihak yang terlibat, antara lain: (1) BPMBG, Armen Putra memberi informasi KRB 1 dan 2, memberitakan daerah yang dievakuasi dan ancamannya. (2) BPBD melakukan koordinasi persiapan personil OPD atau sarana dan prasaran setiap OPD, menyiapkan *logistic* atau mengadakan kegaitan kepada perusahaan swasta, anggaran masih terlambat, Perda sudah disusun sehingga bisa menggunakan ketika bencana, mengerahkan sumberdaya yang ada yang diperintahkan oleh komandan operasi, sarana dan prasarana sudah disiapkan. (3) Kasdim bertugas membuat RO (renana operasi) menjadi perintah untuk menganggulaingi bencana, tindakan bencana yang berkoordinasi dengna instansi, mengirimkan ajudulum (mengukur skala prioritas dan penentuan tugas), menyusun rencana pergeseran pasukan 125 dan organik, rencana penyaluran bantuan kemanusiaan, merencanakan hal hal yang antisipap ang timbul dari bencana, tahap bencana: akan digeser ke skala prioritas, berkerjsama dengan orari (mengaktifkan komunikasi intern atau out), siapkan bantuan bencana, menyesuaikan dengan data yang didapat sehingga dapat dikirim personil, mengecek peralatan yang disiapkan, segala kemampuan satgas, dikaji dengan tepat, identifikasi prasarana, pelayanan, kemampuan sumberdaya alam, mengendarilkan unsur pertolongan, mengerahkan sumberdaya ke masyarakat, mendirikan posko utama dan poskaktif dan mengaktifkan semua sistem komunikasi, siapkan titik bekal untuk distribusi, menentukan dan menyiapkan penampungan untuk pengungsian korban (barak), memebrikakn bantuan kesehatan, mencatat kondisi nata dan dampak bencana, mengorganisir personil dan materil (atau kurang efisien), pencarian korban dengan SAR, rapat koordinasi untuk pembagian tugas pada saat ada waktu, atispasip dari yang timbul dari dampak bencana, melakukan koordinasi dengan jaringagn kerja, perdayakan masyarakat untk memberikan evakuasi, penyuluhan kepada masyarakat, pengawasan dan pengendalian untuk unsur masyarakat, keamanan masyarakat berkoordinasi dengan TNI dan POLRI, melaporkan situasi ke komando atas dan pemerintah setempat. (4) Satpol PP bertugas melakukan koordinasi untuk menurunkan sarana dan prasarana. Beberapa masukan dari Eko Teguh dalam hal penyampaian tugas dari masing-masing divisi pada saat keadaan siaga dan awas, yaitu mobilisasi sumberdaya belum bisa dilakukan jika belum ada status tanggap darurat. Ada aturan mengenai operasi tanggap darurat.

Tugas/mandat dalam keadaan pasca dari setiap pihak yang terlibat, antara lain: (1) BPBD bertugas memfasilitasi desa-desa yang terkena bencana (memperbaiki atau membangun seperti HUNTAP). (2) Kasdim bertugas untuk rehabilitasi dan rekontruksi daerah bencana dan korban bantuan rehabilitasi dengan adanya satgas, hingga menunggu program rehabilitasi fisik dan non fisik, perbaikan lingkungan daerah bencana, menghindari wabah penyakit, perbaikan saran dan prasaran umum agar menunjang masyarakat contoh jalan, rumah sakit, sekolah dll, pemberian bantuan tempat tinggal, pelayanan kesehatan dll, melakukan patrol bersama, membuat pos kamling, rekonsialisasi dan konflik mengenai masalah tanah, pembagian hak waris, adm pemukiman. Pemulihan sosial ekonomi dan budaya dengan hidupkan lagi aktifitas pasar, program

jaka panjang: membuat pemukiman penduduk, sarana prasaran sosial, jalan, serta lahan bencana, membantu pemerintah untuk pemulihan daerah dengan menganalisa kerusakan. Membantu dalam ketahanan daerah, menyusun dan organisir untuk tugas kedepan, menganalisa dan evaluasi untuk penyempurnaan tugas bila ada bencana, selesaikan adm. (3) POLRI bertugas menyiapkan pemeliharaan pemukiman ke desa-desa, mendata harta benda yang masih tertinggal di lokasi, pemulihan kesehatan jasmani rohani dengan mendatangkan dokter, melakukan kegiatan hiburan untuk anak-anak korban bencana untuk pemulihan kesehatan dan psikologi, mensosialisasikan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, contoh peternakan ayam dengan tidak membutuhkan lahan yang besar dan tidak menimbulkan bau.

Komunikasi kelompok yang dilakukan merupakan komunikasi dari berbagai komunitas untuk menyusun berbagai dokumen kontijensi. Implementasi dalam penyusunan rencon menerapkan teori Identitas Kultural yaitu melibatkan, pihak perwakilan dari berbagai lembaga yaitu BPBD, PVMBG, TNI, Camat, Kominfo, ORARI, URC BPBD, Sat Pol PP, Dinas kesehatan, RSU, URC BPBD, DPPPA, Tagana, Klasis, Dinas Lingkungan Hidup, URC BPBD, Dinas perhubungan, URC BPBD, Kominfo, POLRI, URC BPBD, Dinas Perikanan, Dinas Pertanian dan URC. Kesamaan budaya dan kesamaan nasib dari komunitas yang terlibat menjadi salah satu strategi yang dapat menghasilkan dokumen Rencana Kontijensi. Roger & Steinfatt (dalam Suryandari, 2017) menjelaskan bahwa identitas budaya akan menentukan individu secara kultural, hal itu berdampak pada perilaku seseorang. Dengan kesamaan tersebut, penyusunan dokumen kontijensi dapat terselesaikan sesuai dengan harapan komunitas untuk mengurangi dampak erupsi Gunung Sinabung.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah mengimplementasikan model komunikasi bencana berbasis komunitas untuk pengurangan risiko bencana melalui dokumen Rencana Kontijensi erupsi Gunung Sinabung. Berbagai komunitas terlibat dalam komunikasi kelompok, masing-masing mencerminkan identitas kultural yang dimilikinya. Berbagai identitas telah dapat disepakati dalam wujud dokumen Rencana Kontijensi. Hasil implementasi Rencana Kontijensi masih memerlukan perbaikan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan, yaitu perkembangan mengenai erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo Sumatera Utara Indonesia.

Rencana kontinjensi menjadi dokumen milik pemerintah Kabupaten Karo yang akan disahkan/ditanda-tangani oleh pejabat yang berwenang yakni Bupati Karo dan menjadi dokumen resmi (dokumen daerah) dan siap untuk dilaksanakan menjadi Rencana Operasi Tanggap Darurat (melalui informasi kerusakan dan kebutuhan hasil dari kegiatan kaji cepat) saat bencana terjadi. Rencana kontinjensi tersebut juga disampaikan ke pihak legislatif untuk mendapatkan komitmen/dukungan politik dan alokasi anggaran.

Substansi penelitian ini bahwa perguruan tinggi (UPN "Veteran" Yogyakarta) mendukung proses pengurangan risiko bencana melalui pendampingan penyusunan dokumen Rencana Kontijensi erupsi Gunung Sinabung melalui dana Hibah Penelitian Ristekdikti skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Afiyanti, Yati. Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) Sebagai Metode

- Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia* Volume 12, No. 1 Maret, hlm 58-62, 2008
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya, edisi kedua*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kusumayudha, Sari Bahagiarti; Puji Lestari and Eko Teguh Paripurno. 2018. Eruption Characteristic of the Sleeping Volcano, Sinabung, North Sumatera, Indonesia, and SMS gateway for Disaster Early Warning System. *Jurnal Indonesian Journal of Geography* Vol. 50, No. 1, June 2018, hlm 70 – 77
- Lestari, Puji and Kusumayudha, Sari Bahagiarti and Paripurna, Eko Teguh. 2016. *Environmental Communication Model for Disaster Mitigation of Mount Sinabung Eruption Karo Regency of North Sumatra. Information an International Interdisciplinary Journal*, 19 (9(B)). . ISSN 1343-4500, hlm 4265-4270
- Suryandari, Nikmah. 2017. Eksistensi Identitas Kultural Di Tengah Masyarakat Multikultur Dan Desakan Budaya Global. *Jurnal Komunikasi Universitas Turnojoyo*, Vol. XI No. 01, Maret 2017, ISSN: 2549-4902 hlm 21-28
- Rudianto. 2015. Komunikasi Dalam Penanggulangan Bencana. *Jurnal Simbolika*, Volume 1, Nomor 1, April 2015 hlm 51-61
- Roskusmah, Titan. 2013. Komunikasi Mitigasi Bencana Oleh Badan Geologi Kesdm Di Gunung Api Merapi Prov. D. I. Yogyakarta. *Jurnal Kajian Komunikasi*, Volume 1, No. 1, Juni 2013, hlm 59-68



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sertifikat

NO : 155/UN62.21/LPPM/X/2018

diberikan kepada

Dr. PUJI LESTARI, S.I.P., M.Si.

sebagai

PEMAKALAH PENELITIAN

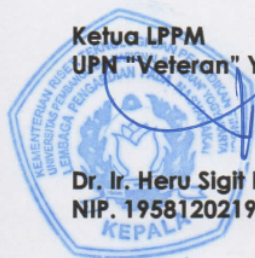
Seminar Nasional Ke-4
Call for Paper & Pameran
Hasil Penelitian dan Pengabdian
Kemenristekdikti RI

**"APLIKASI RISET DALAM DUNIA INDUSTRI
UNTUK KEMAJUAN BANGSA"**

Yogyakarta, 9 Oktober 2018

Ketua LPPM
UPN "Veteran" Yogyakarta

Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, M.T
NIP. 195812021992031001



IMPLEMENTASI MODEL KOMUNIKASI BENCANA BERBASIS KOMUNITAS MELALUI RENCANA KONTIJENSI ERUPSI GUNUNG SINABUNG

ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

bppkibandung.id

Internet Source

14%

2

docplayer.info

Internet Source

10%

3

id.123dok.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On